

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Faktor Internal Anak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, analisis yang dilakukan adalah uji prasarat hipotesis, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas data. Uji normalitas dan uji homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika nilai *Asymp.Sig* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian untuk data hasil belajar peserta didik sebesar 0,104 dan pada data kesehatan mental sebesar 0,091. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* pada data hasil belajar sebesar 0,175 dan pada data kesehatan mental sebesar 0,200. Untuk nilai *Asymp.Sig* pada kedua data $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data. Hasil uji homogenitas data diperoleh nilai *Sig.* 0,530. Nilai *Sig.* 0,530 $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen. Selanjutnya adalah uji linieritas data dimana data dikatakan signifikan jika nilai *Sig.* $< 0,05$. Hasil dari uji linieritas data diperoleh nilai sebesar 0,023 $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan linier.

Data yang sudah diuji prasarat (normalitas, homogenitas, dan linieritas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal, homogen dan linier, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji regresi linier sederhana. Hasilnya diperoleh

nilai Sig. sebesar $0,000 <$ dari $0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara faktor internal anak dengan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil nilai konstantanya sebesar $41,384$. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kesehatan mental 0 , maka hasil belajar memiliki nilai $41,384$. Selanjutnya nilai positif ($0,466$) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (faktor internal) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (faktor internal) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kesehatan mental akan menyebabkan kenaikan hasil belajar $0,466$.

Selanjutnya hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X1) faktor internal dan variabel (Y) hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar $4,014$, sedangkan pada t tabel sebesar $2,002$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima yaitu ada pengaruh faktor internal anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 41,384 + 0,466X$.

B. Pengaruh Faktor Eksternal Anak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Hasilnya diperoleh nilai Sig. sebesar $0,000 <$ dari $0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara faktor eksternal anak dengan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil nilai konstantanya sebesar

36,319. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kesehatan mental 0, maka hasil belajar memiliki nilai 36,319. Selanjutnya nilai positif (0,533) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (faktor eksternal) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (faktor eksternal) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kesehatan mental akan menyebabkan kenaikan hasil belajar 0,533.

Selanjutnya hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X₂) faktor eksternal dan variabel (Y) hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 4,831, sedangkan pada t tabel sebesar 2,002 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima yaitu ada pengaruh faktor eksternal anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 36,319 + 0,533X$.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesehatan mental seorang pelajar itu sangat penting. Pelajar hendaknya selalu menjaga kesehatan fisik maupun mentalnya dalam kaitannya mencari ilmu, karena belajar membutuhkan kesiapan fisik maupun mental yang prima agar dapat hasil yang baik dalam prestasi belajarnya. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan oleh Abuddin Nata, bahwa seseorang yang tengah mencari ilmu memerlukan kesiapan fisik yang prima, akal yang sehat, pikiran yang jernih dan jiwa yang

tenang. Maka perlu adanya upaya memelihara dan merawat yang sungguh-sungguh terhadap potensi dan alat indra, fisik dan mental yang diperlukan untuk mencari ilmu.¹ Selain itu, ada juga faktor yang mempengaruhi kesehatan mental anak seperti faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal seperti kepribadian, kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, kondisi psikologis, keberagaman, sikap menghadapi problema hidup, kebermaknaan hidup, dan keseimbangan dalam berfikir. Adapun yang termasuk faktor eksternal antara lain: keadaan ekonomi, budaya dan kondisi lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan pendidikan.² Dalam kaitannya dengan faktor eksternal seperti lingkungan, sesuai dengan pengertian kesehatan mental yang di kemukakan oleh Zakiyah Darajat bahwa kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara individu dengan dirinya sendiri dan lingkungannya.³ Jadi kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, proses belajar anak di dalam kelas, interaksi anak terhadap lingkungannya seperti kepada teman sekelas, guru, dan lainnya. Semakin baik kesehatan mental anak semakin baik pula hasil belajar anak yang di dapatkan.

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas membuktikan bahwa kesehatan mental anak itu sangat penting dalam proses belajarnya yang akhirnya bisa mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik. Dengan mental

¹ Abuddin Nata, *Filsafat pendidikan...*, hal 134

² Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 2001), hlm. 25

³ Ibid, .. hlm. 4

yang sehat anak dapat belajar dengan nyaman dan tenang serta bisa berkonsentrasi dalam pelajaran setiap harinya.

C. Seberapa Besar Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Hasil Belajar di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Terbukti bahwa terdapat pengaruh antara kesehatan mental anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi (r^2) yang dinyatakan dalam presentase.

Hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r^2 &= (0,617)^2 \times 100\% \\ &= 0,380689 \\ &= 38,1\% \text{ dibulatkan (38\%)} \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 38% dan selebihnya yang 62% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun pengaruh yang diberikan kesehatan mental terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon seperti anak sulit konsentrasi dalam belajar ketika keadaan lelah, anak yang periang banyak teman mudah bergaul dengan teman lainnya, rajin olahraga secara teratur, makan makanan bergizi dan lain-lain. Hal tersebut membuktikan bahwa kesehatan mental anak berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Anak yang sehat secara fisik maupun psikis mampu menerima pelajaran dengan baik dan hasil belajarnya pun cenderung baik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhsin Arafat, yang berjudul Pengaruh Kesehatan Mental Anak terhadap

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Ngantru Tulungagung. Adapun besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh angka R square atau koefisien determinasi adalah 0.669 yang artinya variasi prestasi belajar pendidikan agama Islam dapat dijelaskan oleh variasi kesehatan mental dengan pedoman yang digunakan : jika nilai sig. < 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena nilai sig adalah 0,00 lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan koefisien regresi ini adalah signifikan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mei Kalimatussaro, dengan judul Pengaruh Kesehatan Mental, Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Bahauddin Taman Sepanjang Sidoarjo 2018. Berdasarkan analisis regresi linier berganda tiga prediktor dengan bantuan tabel Anova bahwa pengaruh kesehatan mental, motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar diperoleh F_{hitung} sebesar 1073,023 dan sig 0,000. F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$, $df_1 = (\text{jumlah variabel independen} = 3)$ dan $df_2 (n-k-1 = 127-3-1 = 123)$, maka nilai $F_{tabel} = 2,68$. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel} (1073,023 > 2,68)$ dan sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kesehatan mental, motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Taman Sepanjang Sidoarjo.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Yuliana yang berjudul “pengaruh minat dan kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma’arif Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu minat, kesiapan mental, dan hasil belajar. Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus yang digunakan adalah regresi berganda. Adapun hasil penelitiannya adalah minat siswa terhadap pelajaran IPS dikategorikan baik, kesiapan mental siswa terhadap pelajaran IPS dikategorikan baik. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan kesiapan mental terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kesehatan mental dengan hasil belajar peserta didik di SD Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.